

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MTs Al-Hikmah Kajen

Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah berada dibawah naungan Yayasan Perguruan Islam Al-Hikmah (PRIMA), yang didirikan oleh KH. Moh. Ma'mun Muzayyin pada tahun 1989, awalnya merupakan sebuah Madrasah Diniyyah (MADIN). Namun semakin berkembang pada tahun berikutnya, yang pertama kali berdiri adalah Madrasah Aliyah (MA) dan setelahnya baru didirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tahun 1993, setelah itu baru didirikannya Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1995.

Madrasah tersebut merupakan pengembangan sistem pendidikan bandongan/sorogan dari Pondok Pesantren Majelis Ta'lim Al-Hikmah (PERMATA) yang lahir terlebih dahulu pada tahun 1979. Karena ketokohan dan kharismatik KH. Moh. Ma'mun Muzayyin, sehingga dalam kurun waktu yang sangat relatif, PRIMA serta pondok pesantren PERMATA Putra/Putri terbentuk guna mengemban amanat dari para wali santri dan wali murid.

Perkembangan MTs Al-Hikmah begitu pesat, pada awal berdirinya tahun 1993/1994 MTs Al-Hikmah memiliki jumlah siswa sebanyak 105 siswa (55 putra dan 50 putri). Dalam berjalannya waktu hingga sekarang ditahun 2022/2023 siswa MTs Al-Hikmah berjumlah 373 siswa putra dan 306 siswa putri.¹

2. Letak Geografis MTs Al-Hikmah Kajen

Lokasi MTs Al-Hikmah berada di Kajen Jl. Prima RT 05 RW 01, Kajen, Margoyoso, Pati. Lokasi sebenarnya berada di rumah masing-masing individu dan berada dalam iklim sekolah pengalaman hidup Islam sehingga lokasi tersebut sangat penting.

3. Profil MTs Al-Hikmah Kajen

Profil MTs Al-Hikmah Kajen:²

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MTs. Al-Hikmah Kajen |
| b. Nomor Statistik Madrasah | : 121233180089 |
| c. NPSN | : 20364083 |
| d. Jenjang Akreditasi | : A |

¹ Data Dokumentasi Sejarah MTs Al-Hikmah Kajen, Oleh Peneliti, 8 Januari 2024.

² Data Dokumentasi Profil MTs Al-Hikmah Kajen, Oleh Peneliti, 8 Januari 2024.

- e. SK Kemenkumham :AHU-1064.AH.01.04.TAHUN.2009
- f. SK Ijin Oprasional : MK/5.C/PP.605/2367/93
- g. Alamat Madrasah : Kajen Jl. Prima RT 05 RW 01 Kajen Margoyoso Pati
- h. Nomor Telpn : (0295) 4590020

4. Visi Misi MTs Al-Hikmah Kajen

a. Visi Madrasah

Rumusan Visi MTs Al-Hikmah adalah: **“Terbentuknya insan yang unggul dalam keimanan, keilmuan, keahlian, dan akhlak mulia”**

Rumusan visi tersebut, menggambarkan adanya empat variabel keunggulan yang diharapkan, yaitu: keimanan, keilmuan, keahlian, dan akhlak mulia, dimana setiap variabel keunggulan mempunyai indikator pencapaian sebagai berikut:

Pertama, Indikator Keimanan yaitu : 1) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan ibadah. 2) Meningkatnya ketaatan peserta didik dalam beribadah. 3) Terwujudnya kehidupan Madrasah yang agamis, dan berbudaya Islami.

Kedua, Indikator Keilmuan yaitu: 1) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam pencapaian nilai Ujian Madrasah di atas standar minimal. 2) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam berbagai kegiatan akademik maupun non akademik. 3) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

Ketiga, Indikator Keahlian yaitu: 1) Terwujudnya peserta didik yang memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan minat dan bakatnya. 2) Terwujudnya peserta didik yang memiliki prestasi olah raga dan seni. 3) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha.

Keempat, Indikator Akhlak Mulia yaitu: 1) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku. 2) Terwujudnya peserta didik yang melaksanakan 4S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Salaman. 3) Terwujudnya peserta didik yang menghormati orang tua, guru dan karyawan madrasah serta masyarakat

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam
- 2) Melaksanakan pendidikan ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan melalui proses *tarbiyah, ta'lim dan ta'dil*
- 3) Mewariskan nilai-nilai keislaman, kebudayaan, pemikiran, dan keahlian kepada generasi penerus
- 4) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan dengan dihiasi *akhlakul karimah*.³

5. Struktur Organisasi MTs Al-Hikmah Kajen

Adapun struktur organisasi di MTs Al-Hikmah Kajen antara lain:⁴

Tabel 4.1. Struktur Organisasi MTs Al-Hikmah Kajen

No	Jabatan/Tugas	Nama Personil
1	Kepala Madrasah	Teguh Panatagama, S.P., M.Pd.
2	Waka Kurikulum	Zaenal Arifin, S.Pd.
3	Waka Kesiswaan	Muti'athin Choliso, S.Pd.
4	Waka Humas	Akrom Syafi'i, S.Pd.
5	Waka Sarpras	Afandi, S.Pd
6	Kepala Tata Usaha	Rifqi Muhammad S U
7	Staf TU Bid. Adm & Persuratan	Ali Hanif, S.Pd.
8	Staf TU Bid. Keuangan	H. Rodli
9	Staf TU Bid. Pelayanan Siswa	Helmy rosyadi, S.Sos
10	Kepala Perpustakaan	M. Taufiqurrohman, S.Si
11	Kepala Lab Komputer	Abdul Haris, S.Pd.
12	Kepala Lab IPA	Ulin Nuha, S.Pd
13	Penjaga	Budi
14	Office boy	Muhammad Rizki
15	Wali kelas VII A	Bayu Widi Rahmanto, S.Pd.
16	Wali kelas VII B	Arfan Miftahudin Ni'am, S.Si.
17	Wali kelas VII C	Aniq Luthfi
18	Wali kelas VII D	Rofi'a Himmatus Syahida,

³Data Dokumentasi Visi Misi MTs Al-Hikmah Kajen, Oleh Peneliti, 8 Januari 2024.

⁴Data Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Al-Hikmah Kajen, Oleh Peneliti, 8 Januari 2024.

		S.Pd.
19	Wali kelas VII E	Nur Latifatul Basyariah, S.Pd.
20	Wali kelas VII F	Syari'atun Ni'mah, S.Pd.
21	Wali kelas VIII A	Rahman Hakim, S.Pd.I.
22	Wali kelas VIII B	Kholiluddin, S.Pd.I.
23	Wali kelas VIII C	Abdul Haris, S.Pd
24	Wali kelas VIII D	Muhammad Mohtar
25	Wali kelas VIII E	Ahmad Hakim
26	Wali kelas VIII F	Aulia Fitriya Khumaiyyah, S.Pd.
27	Wali kelas IX A	Usman Ali
28	Wali kelas IX B	Saiful Muhtar, S.Pd.I.
29	Wali kelas IX C	Riyanto, S.Ag.
30	Wali kelas IX D	Wafiq Hidayat
31	Wali kelas IX E	Muayyad Billah
32	Wali kelas IX F	Umi Atiyah, S.Pd

6. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa di MTs Al-Hikmah Kajen

a. Keadaan Guru

Berikut informasi keadaan pendidik di MTs Al-Hikmah Kajen tahun 2023/2024:⁵

Tabel 4.2. Keadaan Guru MTs Al-Hikmah

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan		Bersertifikat	
	L	P	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	-	-	-	-	-	-
GTY	38	11	35	3	14	35
Jumlah	38	11	35	3	14	35
Prosentase	78%	22%	73%	7%	29%	71%

b. Keadaan Staf Tata Usaha

Tabel 4.3. Keadaan Staf Tata Usaha MTs Al-Hikmah

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan		
	L	P	SMA	D3	S1
ASN	-	-	-	-	-

⁵ Data Dokumentasi Keadaan Guuru dan Siswa MTs Al-Hikmah Kajen, Oleh Peneliti, 8 Januari 2024.

PTT	3	0	1	-	2
Jumlah	3	0	1	0	2
Prosentase	100%	0%	33%	0%	67%

c. Keadaan Siswa

Tabel 4.4. Keadaan Siswa

Kelas	L	P	Jumlah Siswa
VII A	32	0	32
VII B	32	0	32
VII C	32	0	32
VII D	32	0	32
VII E	0	40	40
VII F	0	32	32
VII G	0	32	32
VII H	0	32	32
VIII A	35	0	32
VIII B	32	0	32
VIII C	32	0	32
VIII D	32	0	32
VIII E	0	32	32
VIII F	0	32	32
VIII H	0	32	32
IX A	40	0	40
IX B	37	0	37
IX C	37	0	37
IX D	0	24	24
IX E	0	25	25
IX F	0	25	25
Jumlah Total	373	306	679

7. Sarana dan Prasarana MTs Al-Hikmah Kajen

Adapun data sarana prasarana ada di MTs Al-Hikmah Kajen yakni:⁶

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MTs Al-Hikmah Kajen

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan
1	Ruang Belajar / KBM	18	672	Baik

⁶ Data Dokumentasi Sarana dan Prasarana MTs Al-Hikmah Kajen, Oleh Peneliti, 8 Januari 2024.

2	Kantor TU	1	56	Baik
3	Kantor Kepala	1	18	Baik
4	Kantor Guru	1	56	Baik
5	Perpustakaan	1	56	Baik
6	Aula	1	112	Baik
7	Laboratorium	1	56	Baik
8	Musholla	1	56	Baik
9	OSIS	1	42	Baik
10	Koperasi Sekolah	1	42	Baik
11	KamarMandi /WC	6	72	Baik
12	Gudang	1	16	Baik
13	UKS	1	30	Baik
14	Bimbingan Konseling	1	30	Baik
15	Komputer	1	56	Baik
16	Ruang Multimedia	1	72	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Al-Hikmah Kajen tentang implementasi strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII F di Mts Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Tentang Penerapan Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

Strategi pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga harus dikuasai oleh guru, karena hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran termasuk SKI. Dengan penggunaan strategi yang tepat dan menarik anak tidak akan merasa bosan saat proses pembelajaran. Apalagi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini, kebanyakan anak yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut. Sehingga guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode atau strategi saat proses pembelajaran. Dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan tentu juga harus disesuaikan dengan kondisi di kelas.

Hal tersebut juga dipaparkan oleh bapak Teguh Panatagama, S.P., M.Pd. selaku kepala sekolah, beliau memaparkan bahwa:

“Guru di MTs Al-Hikmah ini sudah banyak yang menggunakan strategi pembelajaran, di madrasah disediakan media untuk menunjang guru dalam proses pembelajaran. Namun guru tetap harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dengan menyesuaikan kondisi di kelas”.⁷

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang siswa banyak tidak menyukainya, karena sejarah berhubungan dengan peristiwa yang sudah lama terjadi, hanya berisi cerita-cerita sehingga murid akan merasa bosan. Maka sebagai guru harus berinisiatif menggunakan strategi pembelajaran yang tepat saat di kelas. Guru lebih sering menggunakan strategi yang membuat siswa aktif dengan strategi *information search* salah satunya, dan guru mengurangi penggunaan strategi yang menjadikan siswa pasif misalnya dengan ceramah, itu akan membuat siswa bosan. Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran SKI, beliau menjelaskan bahwa guru menggunakan berbagai metode ada ceramah, tanya jawab, *Information Search*, *mind mapping* dan kadang juga kombinasi. Akan tetapi dari beberapa metode tersebut lebih mengurangi metode ceramah, agar siswa lebih aktif.⁸

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, di MTs Al-Hikmah Kajen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) telah menggunakan strategi *Information Search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *Information Search* sangat tepat diterapkan pada mata pelajaran SKI, dimana siswa banyak yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut.

Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran SKI, beliau menjelaskan bahwa:

“Strategi *Information Search* pada mata pelajaran SKI itu sangat cocok dan sangat penting untuk membuat siswa ingin mencari tahu lebih dalam tentang materi sejarah. Sejarah itu sesuatu yang terjadi di masa lampau yang terjadinya itu kita tidak terlibat didalamnya dan diungkapkan dengan bukti yang mendekati kebenaran peristiwa aslinya. Jadi dengan *Information Search* sangat tepat sekali digunakan, karena

⁷ Teguh Panatagama, wawancara oleh peneliti, 8 Januari, 2024, wawancara 1, transkrip.

⁸ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip.

dengan *Information Search* anak mengambil informasi dari berbagai sumber kemudian dirangkum terus dicari mana yang lebih valid yang mendekati kebenaran. Jadi menurut saya sangat bagus untuk mata prlajaran SKI”.⁹

Sebelum memulai pembelajaran tentu harus mengetahui tujuan metode atau strategi mengajar yang baik dan tepat, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Selaku guru mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah, Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I. mengungkapkan bahawa:

“Sebelum memulai pembelajaran pertama pembukaan dulu, setelah itu pemaparan apa yang akan dilakukan hari ini, lalu saya beri pemantik gambar agar siswa bertanya, kemudian saya jelaskan sedikit inti materi hari ini, setelah itu berdasarkan pertanyaan saya bagi kelompok dan satu kelompok mencari informasi masing-masing sesuai tugas yang diberikan, kemudian mereka mengumpulkan informasi berupa *mind mapping* atau paragraf yang disusun dan selanjutnya di komunikasikan dengan teman-teman di kelas melalui presentasi”.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VIII F MTs Al-Hikmah Kajen, terdapat beberapa langkah guru mata pelajaran SKI dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *information search* terkait materi Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah, sebagai berikut:

a. Fase Awal Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melakukan tahap awal yaitu pembukaan pembelajaran dengan berdoa membaca *bismillah*, setelah itu melakukan presensi kehadiran siswa, kemudian guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan manfaat atau arti penting materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa.

⁹ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip.

¹⁰ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip.

b. Fase Pemberian Tugas

Guru mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah Kajan dalam memberikan tugas setelah penyampaian materi, dengan memutar video terkait materi pembelajaran yaitu Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah, kemudian guru menjelaskan materi dan siswa mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru. Setelah itu dipersilahkan bagi siswa yang ingin mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dimengerti hingga mereka telah memahami materi.



Gambar 4.1 Penyampaian Materi

Penugasan diberikan dengan membagi siswa menjadi 8 kelompok, kemudian siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Setelah itu guru membagikan lembar tugas kepada masing-masing kelompok dengan materi yang sudah dibagi. Guru memberikan kisi-kisi atau poin-poin penting apa saja yang harus dicari oleh siswa agar pencarian terarah. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari sumber buku dan lainnya. Waktu yang diberikan yaitu sekitar 20 menit, dan ini telah dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.



Gambar 4.2 Pembagian Tugas

c. Fase pelaksanaan tugas

Pelaksanaan tugas yang dimaksud yaitu tugas mencari informasi dari bahan ajar, siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan tugas guru berkeliling untuk mengecek tugas masing-masing kelompok, jika ada kesulitan guru menjelaskannya. Guru juga memebrikan motivasi kepada siswa agar mau mengerjakan tugas, sehingga tugas selesai tepat waktu. Setelah selesai mencari informasi yang didapatkan siswa kemudian mengumpulkan data tersebut dalam bentuk *mind mapping* atau deskripsi paragraf yang disusun maupun dalam bentuk peta konsep. Hal itu sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa.



Gambar 4.3 Pelaksanaan Tugas

d. Fase pertanggungjawaban

Tahap ini, setelah siswa mengerjakan tugas mencari informasi yang didapat dan dibuat dalam bentuk *mind mapping* atau peta konsep dan juga paragraph, kemudian salah satu kelompok yang sudah selesai terlebih dulu diminta

untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas, kemudian kelompok yang lainnya memperhatikan dan mencermati lalu setelah itu diadakan tanya jawab. Setelah presentasi selesai, siswa mengumpulkan hasil diskusi mereka kepada guru untuk dinilai.¹¹



Gambar 4.4 Pertanggungjawaban Tugas

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *information search* kelas VIII F pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah, dilakukan melalui beberapa fase yaitu, pertama fase awal mulai pembelajaran, kedua fase pembagian tugas yang dilakukan oleh guru lalu memberikan pertanyaan kepada siswa, ketiga fase pelaksanaan tugas yakni dimana siswa mencari informasi dari pertanyaan yang didapatkan, dan terakhir fase pertanggungjawaban tugas dengan melakukan presentasi didepan kelas.

2. Deskripsi Data Tentang Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkan Strategi *Information Search* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

Hasil belajar adalah suatu pencapaian siswa setelah dilakukannya proses belajar mengajar. Di MTs Al-Hikmah ini hasil belajar siswa ada yang baik, cukup baik, dan kurang. Ada beberapa cara agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Lihat terlebih dulu inputnya, berapa siswa yang nilai baik dan kurang baik
- b. Setelah itu lakukan pemerataan dalam membagi kelompok

¹¹ Data Observasi dengan guru kelas 8F Ibu Umi Atiyah, tanggal 21 Januari 2024

c. Mendekati siswa yang biasanya butuh remidi

Hal tersebut juga senada dengan yang dipaparkan oleh Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran SKI, beliau menjelaskan bahwa:

“Langkah-langkah agar meningkatkan hasil belajar siswa ada banyak, dari awal lihat dulu inputnya, siswa ini dari semester sebelumnya mana yang nilainya bagus dan berapa yang kurang. Nah dari situ guru melakukan pemerataan waktu bagi kelompok, antara siswa yang pintar dan bias aitu disandingkan sekiranya seimbang. Kemudian waktu proses pembelajaran guru mendekati siswa yang biasanya butuh remidi agar mereka lebih memperhatikan dan setelah itu insyaallah hasilnya meningkat”.¹²

Guru mata pelajaran SKI menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik ketika pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran SKI yaitu strategi *information search*. Dengan penerapan strategi pembelajaran tersebut hasil belajar siswa ada peningkatan. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran SKI bahwa hasil belajar lebih meningkat setelah menggunakan strategi *information search*, meskipun tidak banyak tapi tetap ada peningkatan.¹³

Hasil belajar siswa dapat meningkat setelah diterapkan strategi *information search*, dengan penggunaan strategi tersebut nilai siswa dapat meningkat, yang semula berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), setelah penggunaan *information search* bisa mencapai KKM bahkan diatas KKM. Hal itu juga dipaparkan oleh Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I. bahwa dengan penerapan strategi *information search* kita bisa menaikkan yang di bawah KKM, sehingga yang sesuai KKM bisa naik sekitar 60% dan diatas KKM bisa naik 40%.

¹² Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip.

¹³ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip.

Tabel 4.6 Daftar Nilai kelas 8 F

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	Adista Indriani	75	75
2	Aida Siti Fatimah	75	75
3	Andien Renata Cahaya Marsya	75	100
4	Berliana Kasih Affanda	75	75
5	Fadhilatun Nadliroh	50	75
6	Fadlilatuz Ziana Ramadhani	75	75
7	Fauziah Octavia Safitri	75	100
8	Faza Failasufa Afandi	50	75
9	Fitri Shalwa Khayati	50	100
10	Insiya Zakiyatul Miskiyyah	75	75
11	Keziah Nina Abidah	75	75
12	Khana Lubna Maunatul Khafidhoh	75	100
13	Lina Fitri Aisyah	75	100
14	Lisa Yunita Sari	50	75
15	Maya Regina Putri	50	75
16	Mezzaluna Putri Ardisti	75	75
17	Nabilatur Rohmah	75	100
18	Najwa Syifa Lailatul Muna	100	100
19	Nurul Fitriana	75	100
20	Putri Aulia Niha	75	75
21	Putri Wulan Meychika	50	75
22	Rafiqa Aulia Fatma	50	75
23	Shabrina Nilna Husna	100	100
24	Shereen Ayyuna Alfiola	75	75
25	Silfi Aprilia	75	100
26	Silvalay Noor Gracia Attalita	100	100
27	Silvina Nurul Muna	75	75
28	Syafa`Atun Iswa	75	100
29	Velinda Meysa Anggraeni	75	75
30	Yunita Hayatun Nikmah	50	75
31	Zanuba Afifah Khofsoh	100	100
32	Zulva Nala Qurota A`Yuni	50	75

Sedangkan untuk hasil belajar efektif siswa kelas VIII F MTs Al-Hikmah setelah menggunakan strategi *information search* sangat baik. Dari aspek kedisiplinan, memperhatikan saat pembelajaran, dan sikap menghargai guru dan teman semua

sangat baik. Ketika pembelajaran SKI siswa masuk kelas tepat waktu dan memperhatikan guru saat mengajar.

Hasil belajar pada ranah psikomotorik siswa mata Pelajaran SKI kelas VIII F M Ts Al-Hikmah setelah menggunakan strategi *information search* dalam membuat tugas kelompok memperoleh hasil yang baik. Semua siswa bekerjasama dengan kelompoknya untuk mencari informasi dari berbagai sumber, yang kemudian dibuat dalam bentuk *mind mapping* dan peta konsep. Siswa membuat hasil karya mereka dengan sekreatif mungkin.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Tugas Kelompok kelas 8 F

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adista Indriani	80
2	Aida Siti Fatimah	78
3	Andien Renata Cahaya Marsya	90
4	Berliana Kasih Affanda	85
5	Fadhilatun Nadliroh	76
6	Fadlilatuz Ziana Ramadhani	80
7	Fauziah Octavia Safitri	85
8	Faza Failasufa Afandi	75
9	Fitri Shalwa Khayati	70
10	Insiya Zakiyatul Miskiyyah	76
11	Keziah Nina Abidah	80
12	Khana Lubna Maunatul Khafidhoh	90
13	Lina Fitri Aisyah	85
14	Lisa Yunita Sari	75
15	Maya Regina Putri	70
16	Mezzaluna Putri Ardisti	80
17	Nabilatur Rohmah	80
18	Najwa Syifa Lailatul Muna	95
19	Nurul Fitriana	85
20	Putri Aulia Niha	85
21	Putri Wulan Meychika	80
22	Rafiqqa Aulia Fatma	75
23	Shabrina Nilna Husna	98
24	Shereen Ayyuna Alfiola	85
25	Silfi Aprilia	90
26	Silvalay Noor Gracia Attalita	98
27	Silvina Nurul Muna	80
28	Syafa`Atun Iswa	80
29	Velinda Meysa Anggraeni	85
30	Yunita Hayatun Nikmah	78

31	Zanuba Afifah Khofsoh	95
32	Zulva Nala Qurota A`Yuni	75

Pedoman penilaian:

- a. 0-25 : Perlu Bimbingan
- b. 26-50 : Cukup
- c. 51-75 : Baik
- d. 76-100 : Sangat Baik

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII F MTs Al-Hikmah mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi *information search*, baik dari hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Deskripsi Data Tentang Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Penerapan Strategi *Information Search* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

Berdasarkan penelitian berupa hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil data mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati, yaitu sebagai berikut;

a. Faktor pendukung

Siswa di kelas VIII F begitu antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *information search* pada mata pelajaran SKI, karena siswa terlihat lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam memahami materi. Siswa akan disibukkan untuk mencari informasi dari berbagai sumber kemudian merangkum materi dan diseleksi data yang lebih valid dan mendekati kebenaran, sehingga siswa tidak akan mengantuk dan bosan. Apalagi pada mata pelajaran SKI yang tidak begitu diminati oleh kebanyakan siswa karena berisi cerita sejarah, tapi dengan menggunakan strategi *information search* dalam proses pembelajaran siswa akan menyenangkan. Hal tersebut di paparkan oleh salah satu siswa Sabrina Nilna Husna mengatakan bahwa setelah belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran

information search materi mudah dipahami, menyenangkan dan tidak merasa bosan.¹⁴

Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran SKI, beliau juga menjelaskan bahwa:

“Faktor yang sangat mendukung itu dari mata pelajarannya yakni Sejarah Kebudayaan Islam, kalau untuk strategi *information search* materi bisa dicari di internet dan situs-situsnya kalo masih ada itu akan menyenangkan banget bagi siswa untuk dicari”.¹⁵

b. Faktor penghambat

Apabila ada faktor pendukung tentu tak lepas dari faktor penghambat dalam penerapan strategi *information search* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati, yaitu pada keterbatasan media yang digunakan. Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I menjelaskan bahwa :

“Faktor yang menghambat itu di sekolah MTs Al-Hikmah ini anak tidak boleh membawa media sendiri seperti HP tidak boleh bawa, laptop juga tidak boleh bawa jadi guru yang harus nyediain, meskipun bisa di lab komputer tapi harus antri dan akan rebutan dengan mata pelajaran TIK nantinya.”¹⁶

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII F, saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *information search* siswa memang tidak mencari melalui media internet, akan tetapi melalui sumber yang sudah disediakan oleh guru mapel berupa *print out* materi. Karena di sekolah tersebut tidak diperbolehkan menggunakan ponsel, meskipun dapat menggunakan internet di lab komputer. Namun jadwalnya akan bentrok dan rebutan dengan mata pelajaran TIK, sehingga guru mata pelajaran SKI harus mencari solusi dengan ngeprint materi untuk siswa sebagai bahan referensi selain buku ajar siswa. Ibu Umi Atiyah, S.Pd.I juga memaparkan bahwa:

“Apabila waktunya tidak memungkinkan itu juga menghambat penerapan strategi *information search*

¹⁴ Sabrina Nilna Husna, wawancara oleh peneliti, 21 Januari, 2024, wawancara 3, transkrip.

¹⁵ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip

karena saya harus ngeprint dulu mencarikan materi untuk siswa sehingga tidak murni mereka mencari sendiri, jadi guru seperti menyediakan materi lagi”¹⁷.

Berdasarkan data yang didapatkan saat observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi *information search*. Faktor pendukungnya yaitu Mata pelajaran SKI, antusias siswa, peran aktif dan rasa ingin tahu siswa, serta kompetensi guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan penggunaan media belajar karena di MTs Al-Hikmah tidak diperbolehkan menggunakan handphone atau laptop untuk mengakses internet dalam mencari informasi, sehingga guru harus menyiapkan bahan materi di *print out* sebagai sumber informasi, kemudian faktor penghambat lain yaitu keterbatasan waktu dan juga *mood* atau perasaan siswa yang tidak menentu.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Strategi *Information Search* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

Setiap proses pembelajaran diperlukannya suatu metode atau strategi pembelajaran yang tepat, supaya siswa dapat mudah memahami materi sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Guru dituntut untuk selalu berkreasi dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan berbagai macam strategi atau metode saat pembelajaran berlangsung agar siswa tidak merasa bosan. Dan salah satu dari beberapa strategi pembelajaran, disini guru mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah menggunakan strategi *information search* pada saat pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang telah peneliti temukan, strategi *information search* digunakan untuk mengatasi permasalahan siswa yang minim akan literasi, sehingga hasil belajar tentu akan mempengaruhi jika banyak siswa yang masih kurang literasi. Dengan begitu guru mata pelajaran SKI menggunakan strategi

¹⁷ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip

information search untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan penerapan strategi *information search* yang mengharuskan siswa untuk mencari informasi sendiri, sehingga literasi siswa meningkat dan bertambah wawasan dengan informasi-informasi yang didapatkan. Dalam penggunaan strategi *information search* tentu ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan untuk menunjang keefektifan saat penerapan strategi tersebut.

Menurut Melvin L. Silberman dalam buku *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terdapat empat langkah dalam mengimplementasikan strategi *information search*, antara lain:

- a. Buatlah kelompok pertanyaan yang bisa dijawab dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber materi yang dibahas kepada siswa. Sumber informasinya mencakup : Selebaran, dokumen, buku teks, buku panduan, komputer mengakses informasi, barang hasil karya manusia, dan perlengkapan kertas.
- b. Berilah pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dibahas
- c. Biarkan siswa mencari informasi dalam tim kecil
- d. Tinjau kembali jawaban selagi dikelas dan kembangkan jawaban untuk memperluas jangkauan belajar.¹⁸

Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, dalam penerapan strategi *information search* guru mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Fase awal

Guru pada fase awal ini melakukan beberapa hal antara lain:

 - 1) Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama
 - 2) Melakukan presensi kehadiran siswa
 - 3) Memberikan apesepsi terkait materi yang akan dipelajari
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan manfaat atau arti penting materi yang akan dipelajari dengan kehidupan siswa.
- b. Fase pemberian tugas
 - 1) Sebelum meberikan tugas guru menjelaskan singkat materi pada hari ini
 - 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

¹⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2009),153

- 3) Guru memberikan tugas berupa pertanyaan kepada masing-masing kelompok
 - 4) Guru menjelaskan bagaimana prosedur mengerjakannya kepada siswa dengan jelas dan tepat
 - 5) Guru memberikan waktu untuk siswa mencari informasi
- c. Fase pelaksanaan tugas
- 1) Guru memberikan bimbingan saat siswa mengalami ketidakpahaman mengenai tugas
 - 2) Guru memberi dorongan dan motivasi sehingga anak mau mengerjakan tugas
 - 3) Setiap kelompok diusahakan untuk bekerjasama mengerjakan tugasnya
- d. Fase pertanggungjawaban tugas
- 1) Laporan hasil kerja siswa dipresentasikan didepan kelas
 - 2) Ada tanya jawab atau diskusi di kelas
 - 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa
- Langkah-langkah yang sudah dijelaskan diatas merupakan langkah yang sudah diterapkan oleh guru mata pelajaran SKI. Berdasarkan langkah yang sudah diterapkan oleh guru SKI dengan langkah-langkah penerapan strategi *information search* yang dijelaskan melalui teori Melvin L. Silberman, memiliki kesamaan. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi *information search* digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikelas VIII F MTs Al-Hikmah Kajen sudah baik dan dilaksanakan sesuai prosedur langkah-langkah yang berlaku.¹⁹

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *information search* dapat dilakukan dengan beberapa Langkah sebagai antara lain: guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setelah itu berikan pertanyaan sesuai dengan materi, kemudian siswa mencari informasi dengan teman kelompoknya dan guru melakukan pengawasan terhadap kinerja siswa, setelah selesai semua siswa harus mempresentasikan tugas mereka didepan kelas untuk di diskusikan bersama.

¹⁹ Data Observasi dengan guru kelas 8F Ibu Umi Atiyah, tanggal 21 Januari 2024

2. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diterapkan Strategi *Information Search* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut klasifikasi taksonomi bloom yaitu:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu:

- 1) Ranah pengetahuan (C1), pada ranah ini melibatkan dengan bagaimana mengingat kembali metode dan proses atau mengingat kembali akan pola yang terdapat sebelumnya. Dalam penerapan strategi *information search* ini berkaitan dengan hal yang dipelajari dalam ingatan, pada mata pelajaran SKI bagaimana siswa mengenali kembali tentang sejarah pada masa daulah ayyubiyah termasuk nama tokoh ulama pada masa daulah ayyubiyah, wilayah daulah ayyubiyah, dan sistem pendidikan daulah ayyubiyah.
- 2) Ranah pemahaman (C2), pada tingkatan ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menangkap makna dan arti mengenai hal yang dipelajari. Sehingga dapat menguraikan isi pokok dari bacaan kemudian dijadikan peta konsep atau *mind mapping* dan juga paragraf singkat.
- 3) Ranah penerapan (C3), merupakan proses berpikir dalam menerapkan gagasan.
- 4) Ranah analisis (C4), yang dimaksud analisis disini bagaimana kemampuan siswa dalam menyelesaikan informasi yang banyak menjadi bagian-bagian kecil, kemudian dikaitkan dengan informasi lainnya.
- 5) Ranah Sintesis (C5), yakni kecerdasan dalam berfikir yang melalui proses dengan menggabungkan berbagai macam unsur yang logis. Siswa mampu menjelaskan data atau informasi yang didapat.

- 6) Ranah penilaian (C6), yang dimaksud ranah ini yaitu siswa mampu memberikan penilaian terhadap mata pelajaran SKI.²⁰
- b. Ranah afektif terbagi menjadi 5 kategori yaitu,
 - 1) *Receiving* / Penerimaan, hal ini berkaitan dengan sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, bersedia menerima nilai-nilai yang diajarkan dan memiliki kemauan untuk menggabungkan diri
 - 2) *Responding*/Menanggapi, kategori ini berkaitan dengan jawaban dan merealisasikan sesuatu yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat, misalnya dalam mengumpulkan tugas siswa dengan tepat waktu.
 - 3) *Valuing*/Penilaian, kategori ini berkaitan dengan memberikan nilai, penghargaan dan kepercayaan terhadap sesuatu.
 - 4) *Organization*/Mengelola, hal ini berkaitan dengan kemampuan menimbang akibat positif dan negatif dari sesuatu.
 - 5) *Characterization*/Karakteristik., kategori ini berkaitan dengan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadiannya.
 - c. Ranah psikomotorik ini adalah,
 - 1) Meniru, yakni kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu dengan contoh yang diamatinya.
 - 2) Memanipulasi, yaitu kemampuan dalam melakukan suatu perilaku dalam menyeleksi hal yang diperlukan dari apa yang diajarkan.
 - 3) Pengalamiahan, yakni suatu penampilan tindakan dimana hal yang diajarkan dijadikan sebagai contoh telah menjadi suatu kebiasaan.
 - 4) Artikulasi, yaitu tahap dimana siswa melakukan suatu keterampilan yang lebih kompleks.²¹

Berdasarkan data dokumentasi yang peneliti dapatkan dilapangan, hasil belajar siswa kelas VIII F di MTs Al-Hikmah

²⁰ N. E. Kartini, E. S. Nurudin, K.A. Hakam, Syihabuddin, "Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom Dan Keterkaitannya Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Basicedu* 6, No 4 (2022), 7296-7297

²¹ Ulfah and Opan Arifudin, "Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 13–22.

pada mata pelajaran SKI sebelum diterapkannya strategi *information search* masih ada yang mendapat nilai dibawah KKM, namun setelah diterapkannya strategi *information search* nilai siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Umi Atiyah S.Pd.I. bahwa dengan penerapan strategi *information search* kita bisa menaikkan nilai yang dibawah KKM, yang sesuai KKM bisa naik sekitar 60% dan diatas KKM bisa naik 40%”.²²

Sebagaimana yang peneliti lihat saat observasi, dalam kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan strategi *information search*, keadaan siswa di kelas duduk dengan rapi, mendengarkan penjelasan guru, tidak mengantuk, tidak keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada ranah afektif sudah baik.

Sedangkan hasil belajar siswa dalam ranah psikomotorik juga sudah baik, siswa mampu bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan soal yang telah diberikan oleh guru mata Pelajaran sejarah kebudayaan islam untuk mencari data, kemudian siswa mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas dan ditanggapi oleh guru dan siswa lain.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di MTs Al-Hikmah Kajen sudah sesuai dengan teori taksonomi bloom, yaitu nilai dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setelah penerapan strategi *information search* guru memberikan evaluasi berupa soal-soal untuk tiap individu, sedangkan pada ranah afektif guru melakukan dengan pengamatan terhadap sikap siswa, dan pada ranah psikomotorik yaitu dengan memberikan tugas kelompok kemudian hasilnya dipresentasikan di depan kelas untuk didiskusikan bersama.

3. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Penerapan Strategi *Information Search* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII F di MTs Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

Hasil belajar dapat dipengaruhi dari bagaimana kualitas dalam belajar. Kualitas hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor individual yakni faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto dalam buku *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

²² Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip

- a) Faktor internal
Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:
- 1) Faktor kesehatan
 - 2) Faktor minat
 - 3) Faktor Bakat
 - 4) Motivasi
- b) Faktor eksternal
Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :
- 1) Faktor Keluarga
 - 2) Faktor Sekolah,
 - 3) Faktor Masyarakat,²³

Berdasarkan hasil observasi dilapangan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dari jalannya kegiatan pembelajaran yakni:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan wawancara dengan ibu Umi Atiyah, S.Pd.I. beliau menjelaskan bahwa faktor pendukung dalam penerapan strategi *information search* faktor utamanya dari mata pelajaran yang sangat mendukung, dengan mencari materi di internet dan kalua situs-situsnya masih ada itu lebih menyenangkan dan anak akan antusias dalam belajar. Faktor lain yaitu peran aktif siswa dan rasa ingin tahunya untuk menggali informasi lebih mendalam.²⁴

Ada beberapa faktor pendukung yang peneliti lihat saat melakukan pengamatan dikelas, faktor yang mendukung terlaksananya strategi *information search* dalam pembelajaran SKI adalah sebagai berikut:

- 1) Mata pelajaran SKI sangat mendukung dalam pelaksanaan strategi *information search*. karena SKI berkaitan dengan sejarah yang kejadiannya sudah lama berlalu, hanya berisi cerita dogeng sehingga menyebabkan siswa merasa bosan. Tapi dengan *information search* siswa tidak akan merasa bosan, karena siswa akan disibukkan dengan mencari informasi

²³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2010), 54-69.

²⁴ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip

dari berbagai sumber kemudian dirangkum dan dicari yang mana yang lebih valid yang mendekati kebenaran.

- 2) Antusias siswa, dengan strategi *information search* menjadikan minat belajar siswa menjadi lebih tinggi, mereka aktif dalam mencari informasi dan menyumbangkan ide-ide mereka yang sekreatif mungkin dalam membuat mind mapping, peta konsep maupun paragraf yang disusun.
 - 3) Peran aktif dan rasa ingin tahu siswa, strategi *information search* dapat menjadikan siswa aktif dengan disibukkan mencari informasi, sehingga anak tidak bosan dan mengantuk. Dengan strategi ini juga rasa ingin tahu siswa akan meningkat dengan mencari data yang lebih valid.
 - 4) Kompetensi guru, salah satu hal yang sangat mendukung dalam penerapan strategi *information search* adalah bagaimana guru dapat memberikan pengarahan kepada siswa, guru harus memiliki kompetensi yang memadai agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Dan madrasah juga memberikan dukungan untuk membantu dalam peningkatan kompetensi dan pemahaman guru.
- b. Faktor penghambat

Ada faktor pendukung tentunya tidak akan terlepas dari faktor penghambat. Hal ini juga bersangkutan dalam implementasi strategi *information search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Terdapat faktor-faktor penghambat dari hasil pengamatan yang peneliti lapangan, antara lain:

- 1) Keterbatasan penggunaan media belajar, di MTs Al-Hikmah Kajen ini siswa tidak diperbolehkan membawa handphone maupun laptop, padahal dalam penggunaan strategi *information search* ini siswa lebih mudah mencari informasi di internet karena luas jaringan informasinya, sedangkan kalau mencari di sumber lain misalnya di buku itu tidak lengkap yang ada di perpustakaan madrasah. Bisa juga siswa diajak ke lab komputer untuk mengakses internet, tapi tidak memungkinkan karena jadwalnya berebutan dengan mapel TIK. Karena hal tersebut, jadi guru harus mempersiapkan media sendiri apabila waktu tidak memungkinkan maka guru harus *print out* mencarikan

materi untuk siswa, sehingga itu menjadi tidak murni siswa mencari sendiri.

- 2) Waktu yang terbatas, dalam penggunaan strategi *information search* terkadang memiliki keterbatasan waktu anak ketika mencari informasi dan membuat *mind mapping*, sehingga menjadikan tugas rumah dan siswa dapat mengakses di rumah maupun dipondok yang disediakan internet.
- 3) *Mood* atau perasaan siswa juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi *information search*, terkadang permasalahan karena kurangnya dukungan keluarga dirumah maupun pergaulan dengan teman sebaya yang kurang baik juga membawa energi negatif, sehingga menebar kesulitan belajar bersama teman yang lain. Hal ini memang sering terjadi diantara siswa, padahal mereka bisa saling bekerjasama mengatasi kesulitan tersebut.²⁵

Adanya faktor pendukung dan penghambat, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Information Search* cocok digunakan dalam pembelajaran SKI dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari antusias siswa ketika mendapatkan tugas kelompok untuk mencari pertanyaan yang diberikan oleh guru mereka. Terlihat siswa memiliki motivasi belajar tinggi dan aktif saat di kelas.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah penulis paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan strategi *information search* pada mata pelajaran SKI kelas VIII F MTs Al-Hikmah hasil belajar siswa rendah. Kebanyakan siswa tidak menyukai SKI karena mata pelajaran tersebut berisi cerita dongeng di masa lampau, dan siswa masih minim akan literasi sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Sehingga guru mata pelajaran SKI menggunakan strategi *information search* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dan setelah diterapkan strategi *information search* siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan nilai siswa mengalami peningkatan.

²⁵ Umi Atiyah, wawancara oleh peneliti, 14 Januari, 2024, wawancara 2, transkrip